

## ANALISA PERANCANGAN SISTEM PENGOLAHAN DATA PERSEDIAAN BARANG PERUSAHAAN BORDIR WAZNI COLLECTION TASIKMALAYA

**Nuk Ghurroh Setyoningrum dan Sisca Sukmawati**

Jurusan Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Triguna Tasikmalaya

Jl. Raya Indihiang No.7 Tasikmalaya Telp. (0265) 323232,332021

Email: nukesityoningrum@gmail.com

**Abstract** - *The purpose of this reseach is to obtain the result of studies about the system proposed to help facilitate and expedite the goods stock data processing system at Wazni Collection Company Tasikmalaya city. The research method used in this research is descriptive research method. Technique of data collecting done by two way that is intwrvie and documentation. To know the analysis of the system, the researcher uses Microsoft Visual Basic 2008 technology analysis. The results showed that the system acceptance and expenditure with Microsoft Visual Basic 2008 that researcher made has been show to help facilitate and expedite the goods stock processing system at Wazni Collection Company Tasikmalaya city.*

**Keywords** : *System Processing Data, Stock Microsoft Visual Basic 2008*

### **A. Latar Belakang**

Kota Tasikmalaya merupakan kota yang hampir 70% masyarakatnya terjun dalam dunia bisnis. Pusat perdagangan, jasa, serta industri di priangan timur dan selatan berpusat di kota ini. Priangan Timur dan selatan yakni membentang dari Kota Banjar di ujung timur jawa barat, Kabupaten Ciamis, Kabupaten dan Kota Tasikmalaya, Kabupaten Garut, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Cianjur, Kabupaten dan Kota Sukabumi di ujung barat Jawa Barat, Wilayah Priangan Timur dan selatan ini mencapai 40% total keseluruhan wilayah Jawa Barat, itu artinya sepertiga lebih dari pusat perekonomian yang ada di Jawa Barat berada di Kota ini. Oleh karena itu, sangat cocok bagi para investor baik itu bidang perhotelan, sarana dan prasarana, pusat perbelanjaan untuk menanamkan modalnya di kota priangan timur ini. Kota Tasikmalaya

membuka peluang yang sebesar - besarnya bagi para investor untuk berinvestasi di kota ini. Berdasarkan data kependudukan di Badan Pusat Statistik tahun 2015, Kota Tasikmalaya sendiri berpenduduk sekitar 657.477 ribuan, sehingga sangat potensial untuk dijadikan pangsa pasar industri. Tasikmalaya memiliki berbagai potensi yang belum dikembangkan secara maksimal salah satunya dan yang menjadi ciri khas kota ini yaitu industri bordir yang sudah mendunia, upaya pemerintah kota mulai membuat suatu tempat pameran bordir untuk para pengrajin Tasik, yang berlokasi di Kawalu. Industri bordir menyerap jumlah tenaga kerja yang cukup besar di Kota Tasikmalaya, hal tersebut tidak lepas dari nilai ekonomi yang cukup tinggi yang dapat dihasilkan bordir dibandingkan dengan kerajinan lainnya. Pada tahun 2000 para pedagang bordir membentuk Asosiasi Gabungan

Pengusaha Bordir Tasikmalaya (GAPEBTA) dan pada tahun 2002 para pedagang meminta lokasi yang tetap kepada pengelola pasar Tanah Abang. Dengan difasilitasi Pemerintah Kota Tasikmalaya, Asosiasi GAPEBTA mendapatkan pinjaman uang muka untuk pembayaran bangunan yang representatif di blok F2 lantai 5 dari anggaran dana PIM (Pinjaman Industri Manufaktur) Provinsi Jawa Barat. Khusus produk bordir, barang-barang ini dipasarkan di Pasar Tanah Abang, Jakarta setiap hari Senin dan Kamis dengan omzet kotor rata-rata sebesar Rp 30 milyar per bulan, sementara untuk pasar ekspor bordir telah mampu menembus negara-negara Saudi Arabia, Singapura, Malaysia, dan Afrika. Selain ke Pasar Tanah Abang, pemasaran bordir Kota Tasikmalaya juga disalurkan ke Pasar Tegal Gubug, Cirebon dan daerah-daerah lainnya di Pulau Jawa maupun luar Jawa seperti: Pasar Turi, Surabaya, Pasar Klewer, Solo, Jawa Tengah, Pulau Batam, Makassar, dan Pontianak.

Akan tetapi omzet yang begitu besar dan pemasaran yang sudah mendunia ini tidak relevan dengan sistem pengolahan data yang berjalan pada perusahaan itu sendiri, hampir semua pengerjaan laporan keuangan dikelola secara manual sehingga banyak menimbulkan hambatan-hambatan internal. Dengan perkembangan zaman yang semakin *instant* dan canggih ini, maka semua orang harus mengikuti arah perkembangan tersebut untuk terus mengejar ketertinggalannya. Dalam permasalahan ini, hal yang paling penting untuk terus selalu diikuti adalah perkembangan dari teknologi informasi yang mempunyai peranan penting bagi peradaban manusia saat ini, khususnya

dalam bidang industri, dan dagang. Untuk keberlangsungan perusahaan, teknologi informasi ini akan sangat diperlukan sekali sebagai sarana dalam perkembangan perusahaan itu sendiri dan untuk meningkatkan daya saing di era pasar global ini.

Maka dari itu saya ingin membantu meningkatkan perekonomian dan pengembangan perusahaan bordir di Kota Tasikmalaya, khususnya pada perusahaan bordir Wazni Collection Tasikmalaya yang dimiliki oleh Bapak Wandi Fauzan, S.P. Perusahaan bordir wazni Collection Tasikmalaya merupakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang konveksi pakaian muslim pria yang terletak di Jl. Gubernur Suaka Kp. Saguling Cihonje RT03 RW07, Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

Kondisi penjualan dan produksi barang menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri meningkat tajam, disinilah informasi persediaan barang sangat dibutuhkan agar permintaan konsumen dapat terpenuhi bila ada peningkatan penjualan yang tidak terduga. Disaat barang masuk sangat banyak, maka pengendalian persediaan pun harus berjalan dengan cepat dan akurat dengan kesalahan yang minim. Salah satu kegiatan yang terdapat pada perusahaan bordir Wazni Collection Tasikmalaya, yaitu mengelola persediaan barang di bagian penyimpanan untuk menghadapi suatu kelangkaan disaat permintaan melonjak tinggi, pengelolaan data barang di perusahaan bordir Wazni Collection Tasikmalaya ini belum mempunyai sistem pengolahan data yang baik, karena proses pengolahan data keluar dan masuknya barang masih dilakukan secara manual dengan cara pencatatan

pada buku besar, dan pengecekan barang masih dilakukan dengan cara melihat langsung atau mengecek pada buku besar, sehingga rawan terjadinya kesalahan mengenai informasi persediaan barang dan keterlambatan dalam pembuatan laporan.

Dari beberapa kekurangan yang terjadi pada perusahaan bordir Wazni Collection Tasikmalaya yaitu dalam pengelolaan data persediaan barang, maka dibutuhkan sistem pengolahan data yang cepat, akurat dan dapat meminimalisir segala kesalahan dalam proses pengolahan data persediaan barang untuk meningkatkan pelayanan yang berdaya saing. Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat merancang suatu sistem pengolahan data yang sudah terkomputerisasi di perusahaan bordir Wazni Collection Tasikmalaya agar dapat melakukan proses pengendalian dan pengolahan data lebih baik dalam mengolah data barang masuk dan keluar lebih khususnya di bidang pengolahan data persediaan barang untuk meningkatkan pelayanan yang berdaya saing.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengambil permasalahan di Perusahaan Wazni Collection sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem yang berjalan untuk pengolahan data persediaan barang pada perusahaan bordir Wazni Collection Tasikmalaya?
2. Bagaimana sistem yang diusulkan untuk mempermudah dan memperlancar proses pengolahan data persediaan barang di perusahaan bordir Wazni Collection Tasikmalaya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini yaitu :

1. Untuk mendapatkan hasil kajian mengenai sistem pengolahan data persediaan barang di perusahaan bordir Wazni Collection Tasikmalaya.
2. Untuk mendapatkan hasil kajian mengenai sistem yang diusulkan untuk mempermudah dan memperlancar pengolahan data persediaan barang di perusahaan bordir Wazni Collection Tasikmalaya.

## **D. Analisis Masalah**

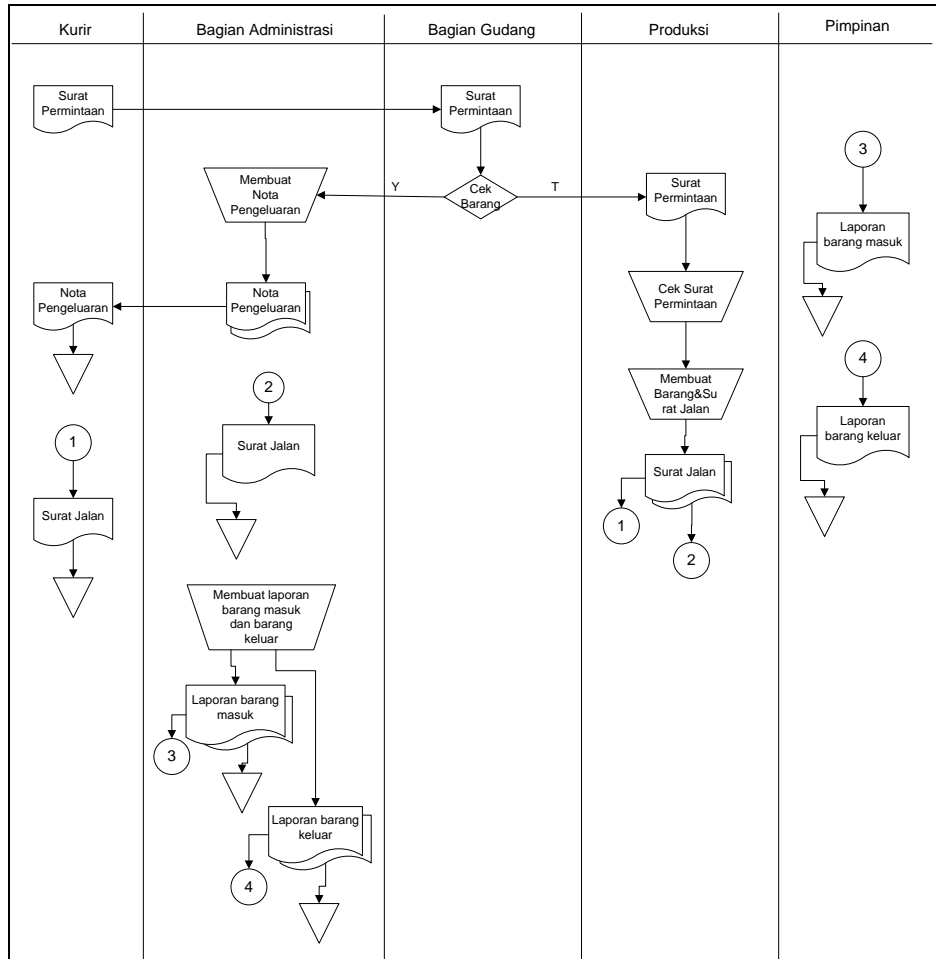
### **1. Analisa Dokumen**

Dibawah ini keterangan dari dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses pengelolaan data persediaan barang pada perusahaan border Wazni Collection Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

1. Nota Pengeluaran Barang
2. Surat Permintaan Barang
3. Surat Jalan Barang
4. Laporan Barang Masuk
5. Laporan Barang Keluar
6. Laporan Data Barang

## 2. Diagram Alir Dokumen

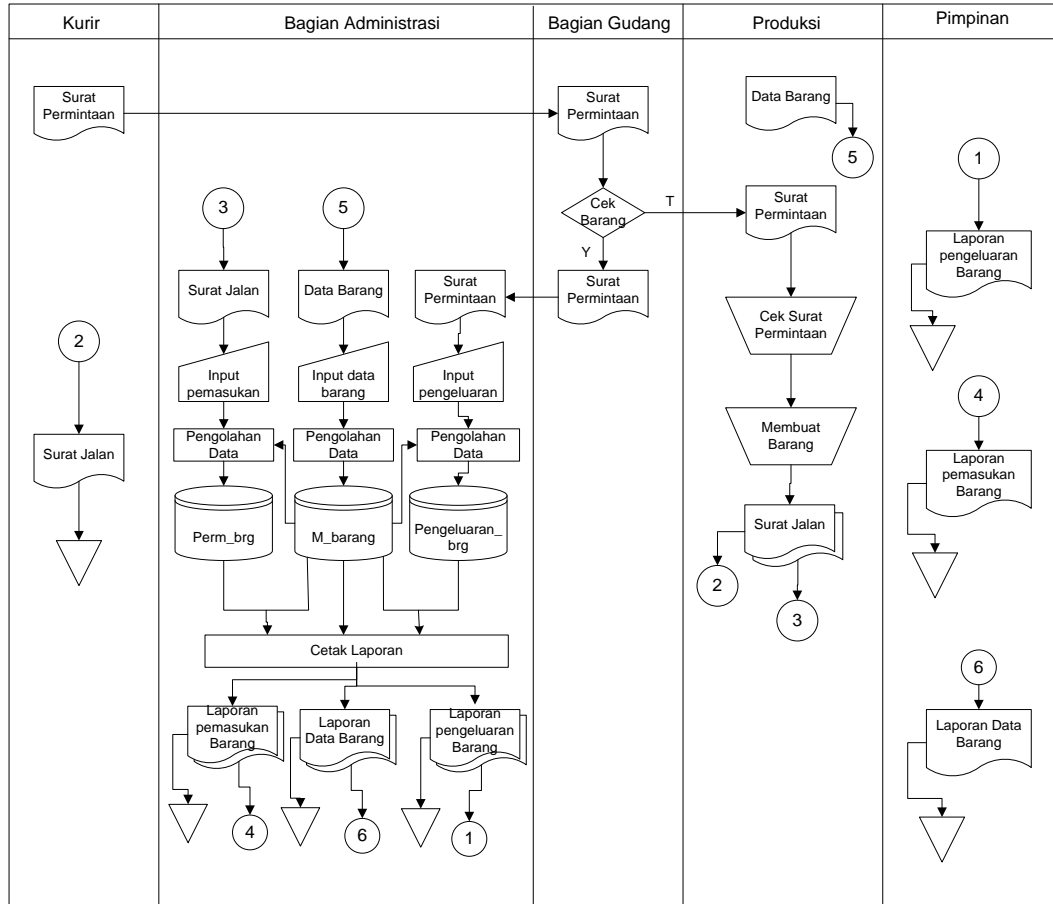
Alir dokumen yang sedang berjalan di Perusahaan Bordir Wazni Collection Tasikmalaya adalah:



Gambar 1. Diagram Alir Dokumen Awal dari Sistem Pengolahan Data Persediaan Barang Pada Perusahaan Bordir Wazni Collection Tasikmalaya

## Flowmap

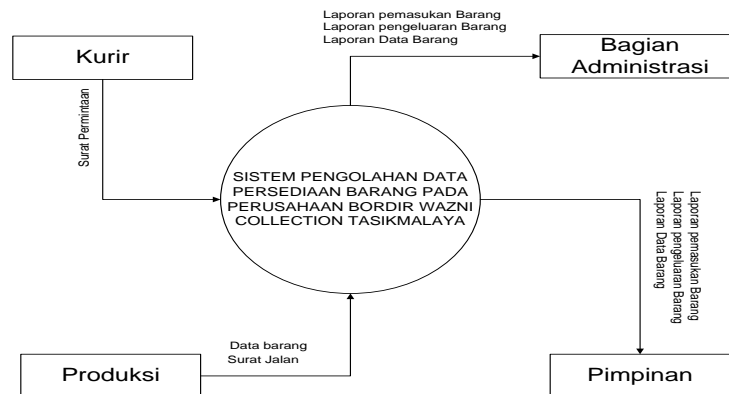
Flowmap yang diusulkan dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Flowmap dari Sistem Pengolahan Data Persediaan Barang Pada Perusahaan Bordir Wazni Collection Tasikmalaya

## Diagram Context

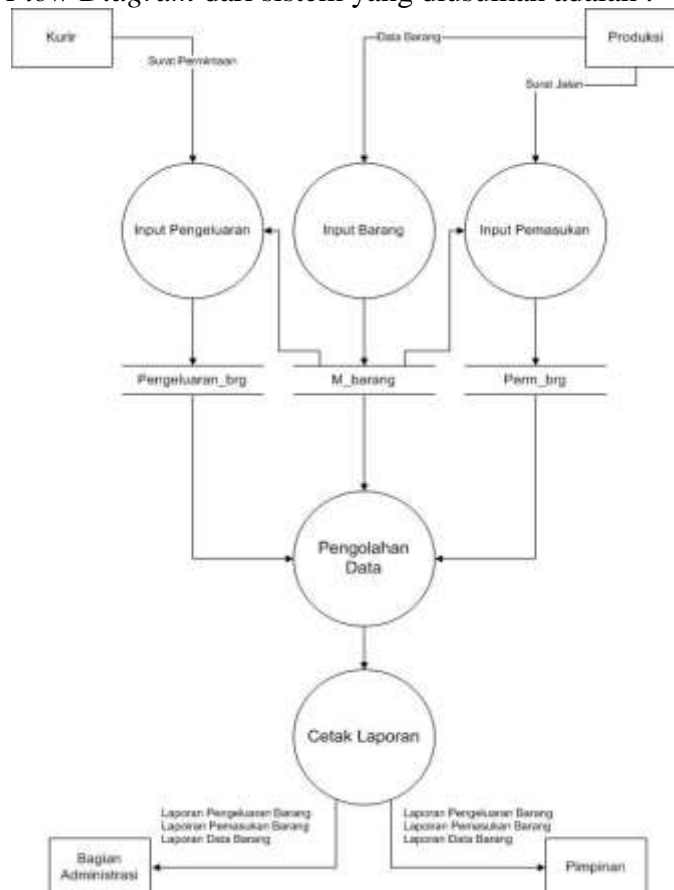
Diagram Context perancangan sistem pengolahan data persediaan barang pada perusahaan bordir Wazni Collection Tasikmalaya ini, dapat dilihat seperti gambar diagram konteks berikut:



Gambar 3. *Diagram Context* dari Sistem Pengolahan Data Persediaan Barang Pada Perusahaan Bordir Wazni Collection Tasikmalaya

### Data Flow Diagram

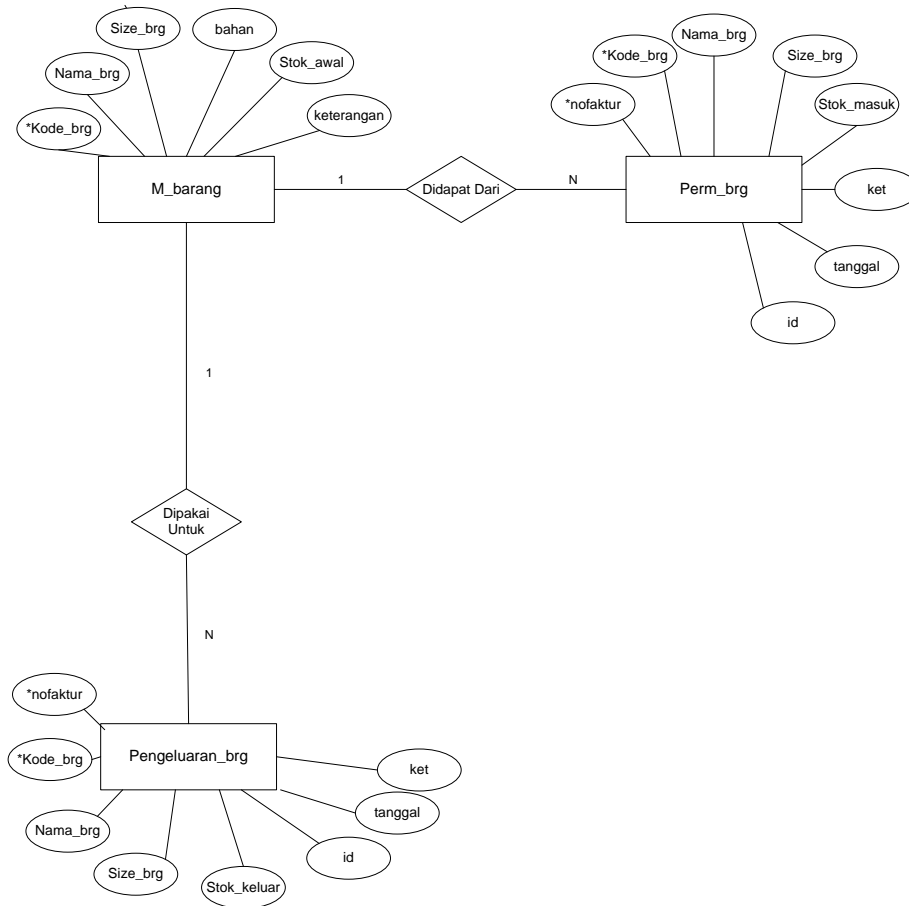
*Data Flow Diagram* dari sistem yang diusulkan adalah :



Gambar 4. DFD Level 0 dari Sistem Pengolahan Data Persediaan Barang Pada Perusahaan Bordir Wazni Collection Tasikmalaya

## Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram dari sistem yang diusulkan adalah :



Gambar 5. ER-Diagram dari Sistem Pengolahan Data Persediaan Barang Pada Perusahaan Bordir Wazni Collection Tasikmalaya

## Simpulan

Berdasarkan latar belakang Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, analisa, dan pembahasan di awal, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem yang sedang berjalan mengenai pengolahan data persediaan barang dagangan di Perusahaan Bordir Wazni Collection Tasikmalayamasih

manual sehingga pencatatan dan pelaporan kurang lengkap serta tidak efektif dan efisien.

2. Sistem yang diusulkan dengan menggunakan program *Visual Basic.Net* yang penulis buat benar-benar terbukti dapat membantu mempermudah dan memperlancar proses pengolahan data persediaan barang dagangan di Perusahaan Bordir Wazni Collection

Tasikmalaya. Berbagai kelebihan sistem baru yang diusulkan adalah:

- a. Waktu penggunaan relatif lebih singkat.
- b. Hasil laporan lebih maksimal sesuai kebutuhan.
- c. Keamanan / *security* lebih terjamin.
- d. Tingkat kekeliruan lebih rendah dalam memrosesnya.
- e. Efektif dan efisien.

## Daftar Pustaka

- Abdul Kadir, 2002, Pengenalan Sitem Informasi, Yogyakarta, Penerbit Andi
- Andri Kristanto, 2008, Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya Gava Media, Yogyakarta
- Brady, M., & Loonam, J., 2010, *Exploring the use of entity-relationship diagramming as a technique to support grounded theory inquiry*. Bradford: Emerald Group Publishing
- Hasan, I, 2009, Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif). Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Husein Umar, 2006, Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Jogiyanto HM, 2010, Analisis dan Desain Sistem Informasi, Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.
- Kieso, Donald E, 2007, Pengantar Akuntansi, Edisi Ketujuh, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Lungan, R, 2006, Aplikasi Statistika dan Hitung Peluang. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Mardi Dr. M.Si. 2014. Sistem Informasi Akuntansi. 2008. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Marshall B. Romney, dan Paul John Steinbart. 2014. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi, 2001, Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir.Mohammad,2011, Metode Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Oetomo, Budi Sutedjo. 2002. Perencanaan dan Pembanguna Sistem Informasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Raymond McLeod. 2001. Sistem Informasi. Jakarta: Prenhallindo.
- Simarmata, Janner 2007, Perancangan Basis Data. Yogyakarta: Anfi Offset



- S.R.Soemarso, 2009, Akuntansi. Edisi Keempat, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Tata, Sutabri, 2003, Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Turban, 2010, *Information Technology For Management*. Penerbit John Wiley & Sons (Asia)
- Visual Basic.Net 2005 dan MS Access*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- Yadiati dan Wahyu, 2006, Pengantar Akuntansi. Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Yakub. 2012. Pengantar Sistem Jaringan. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Zaenal, Arifin, 2005, Langkah Mudah Membangun Jaringan Komputer. Yogyakarta. Penerbit Andi